

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Pendekatan kuantitatif menjelaskan bahwa suatu fenomena dapat dianalisis kemudian ditemukan hubungan korelasi ataupun sebab-akibat diantara variabel-variabel yang terlibat di dalamnya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan yaitu pra observasi pada tanggal 16 Juli 2013 – 16 Agustus 2013. Adapun tempat penelitian tersebut di PT Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian menurut Bungin merupakan keseluruhan dari penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara,

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai PT. Bank BNI Syariah Dharmawangsa Cabang Surabaya. Sedangkan sampelnya mengambil seluruh jumlah populasi dikarenakan jumlah karyawan yang ada di PT. Bank BNI Syariah Dharmawangsa Cabang Surabaya itu sedikit yakni berjumlah 20 orang, maka penulis ingin meneliti semua pegawai.

#### D. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variable bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variable dependen atau variable terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

##### 1. Variabel Bebas (X) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) terdiri dari:

1)  $X_1 = \text{Pendidikan dan pelatihan}$

2)  $X_2 = \text{Komunikasi}$

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi, Dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2006), 99.

## 2. Variabel Terikat (Y) Kinerja Pegawai

Variabel dependen atau variable terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas.

### E. Definisi Operasional

Digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah dalam proposal penelitian ini. Pengembangan sumber daya manusia meliputi pelatihan, pendidikan, dan komunikasi, sedangkan kinerja meliputi kualitas kerja. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Organisasi yang berbasis kompetensi pengembangan dan pelatihan pegawai BNI Syariah bertujuan meningkatkan kompetensi *soft* serta kompetensi sesuai kebutuhan bisnis BNI Syariah. BNI Syariah juga memberi peluang bagi pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal dengan program beasiswa bekerja sama dengan lembaga pendidikan berkualitas. Selain itu, BNI Syariah juga secara pro aktif mengirim pegawai untuk mengikuti pelatihan – pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri. Program ini pun dapat membantu komunikasi antar pegawai baru maupun pegawai lama, dalam mengatasi perasaan asing, rasa gelisah, dan khawatir terhadap pekerjaan.

## 2. Kinerja Pegawai

Hasil dari perilaku anggota organisasi, dimana tujuan aktual yang ingin dicapai adalah dengan adanya perilaku. Setelah mengikuti pelatihan-pelatihan, akan mengetahui pengalaman dan pengetahuan tentang pekerjaannya, keterampilan dan perubahan sikap, sehingga cepat mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan cepat dan baik.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas – *Corrected item-Total Correlation*

Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya).<sup>2</sup>

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji dua dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

---

<sup>2</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta : Buku Kita, 2009), 20.

## 2. Uji Reliabilitas – *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut hilang. Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20,0-05).<sup>3</sup> Rumus Reliabilitas dengan metode Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari  $r$  kritis *product moment*, atau bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

## G. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang dihimpun untuk penelitian ini

---

<sup>3</sup> Ibid., 25.

adalah data terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, dan juga kinerja pegawai di PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah:

- a. Data Primer. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pegawai PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.
- b. Data Sekunder. Dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional, dan kinerja.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* atau wawancara.<sup>5</sup> Dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak Bank BNI Syariah khususnya pegawai PT. Bank BNI Syariah Surabaya cabang Dharmawangsa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu maupun laporan keuangan perusahaan. Buku-buku maupun literature lain meliputi:

1) Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian ini.<sup>6</sup> Dalam hal ini

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cetakan VIII, 2007), 37.

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2001), 135.

data yang dicari adalah data tentang laporan kinerja pegawai khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia di PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

- 2) Peneliti mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat ahli serta beberapa buku referensi dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>7</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Penyebaran Kuesioner

Memberikan daftar pertanyaan kepada para pegawai Bank untuk mengetahui tanggapan atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peneliti ini secara objektif. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut :

- 1). Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5.
- 2). Setuju (S) di beri nilai 4.
- 3). Netral (N) diberi nilai 3.
- 4). Tidak Setuju (TS) di beri nilai 2.
- 5). Sangat Tidak Setuju (STS) di beri nilai 1.

#### b. Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan

---

<sup>7</sup> Ibid, 136.

pendapat ahli serta beberapa buku referensi dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>8</sup>

c. Wawancara (*interview*)

Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas yang kemudian jawaban-jawaban responden dicatat.<sup>10</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pegawai di PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>11</sup> Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode analisis statistik, sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 39.

<sup>9</sup> Muhammmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

<sup>10</sup> Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi revisi, cetakan ke-2*, (Yogyakarta: UPP AKP YKPN, 1995), 92.

<sup>11</sup> Singarimbun, et. al, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis ini menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametik.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data Pendidikan dan Pelatihan ( $X_1$ ), Komunikasi ( $X_2$ ), dan kinerja ( $Y$ ). langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji chi kuadrat berikut:

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fh)}{fh} \right]$$

keterangan:

$x^2$  = chi kuadrat

$fo$  = kompensasi yang diperoleh

---

<sup>12</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: Buku Kita, 2009), 28

$f_h$  = kompensasi yang diharapkan.

Apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya bila  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji menggunakan Kolmogrov Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,371. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka *residual* berdistribusi dengan normal. Sedangkan uji normalitas yang menggunakan Grafik P-Plot Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain.<sup>14</sup>

## 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi

<sup>13</sup> Dwi Priyatno, *Cara Kilat belajar Analisis data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 158

<sup>14</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan VIF (variance inflation factor).<sup>15</sup> *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresinya.

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada *coefficients* (nilai *tolerance* dan VIF). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk semua variabel. Maka

---

<sup>15</sup> Santosa P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 238.

dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Regresi Linier Berganda

Adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>16</sup>

Rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

$\hat{Y}$  : Kinerja Pegawai

$x_1$  : Pendidikan & pelatihan

$x_2$  : Komunikasi

$b$  : koefesien regresi variabel antara x dan Y

Dari hasil persamaan Regresi Linier Berganda didapat hasil:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{Y} = 3.795 + 1.054 x_1 + 0,226 x_2$$

---

<sup>16</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 241.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji statistik dengan penetapan tingkat kepercayaan.

1) Uji-F (Simultan/serempak)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>17</sup> Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan:

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT.Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya.

Nilai kritis distribusi F dengan *level of significant*

$$\alpha = 5 \%$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha ; \text{numerator} ; \text{denominator}}$$

$$= F_{0,05 ; k-1 ; n-k}$$

---

<sup>17</sup> Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

b) Kriteria penolakan atau penerimaan jika:

- (1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
- (2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  terbukti, hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

Hasil perhitungan F tabelnya yaitu 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 ( $4-1=3$ ) dan df 2 ( $n-k-1, 20-2-1=17$ ). Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  yaitu 3,592. Signifikansi yang digunakan adalah kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23.067 > 3,592$ ) dan signifikansi 0,05.

2) Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>18</sup> Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.<sup>19</sup>

a) Perumusan Hipotesis

$H_0 =$  Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari Pengembangan Sumber Daya Manusia

---

<sup>18</sup> Ibid.,182.

<sup>19</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 253.

Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank BNI Syariah  
Cabang Dharmawangsa Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial  
dari Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank BNI Syariah  
Cabang Dharmawangsa Surabaya.

Menentukan nilai kritis dengan *level of significant*

$$\alpha = 5\%$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)}$$

b) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika

- (1)  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y
- (2)  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  terbukti, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

Hasil perhitungan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5\%:2= 2,5\%$ , df (n-1, 20-1= 17). Hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 2,110. Signifikansi yang digunakan kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (pelatihan dan pendidikan 4,435 > 2,110, komunikasi: 1,219 < 2,110, dan signifikansi kurang dari 0,05.